

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait Analisis Laporan Keuangan Perusahaan, Kualitas Auditor, *Debt Default* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol dalam Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 -2018) maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
4. Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
5. *Debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
6. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

7. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Penggunaan variabel kontrol memberikan pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern* sebesar 2%.
8. Variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, kualitas auditor, *debt default* dan opini audit tahun sebelumnya dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hal ini dapat dilihat dari nilai *P-value* sebesar $0,000000 < 0,05$. Nilai *McFadden R-square* sebesar 0,354500 yang artinya profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, kualitas auditor, *debt default* dan opini audit tahun sebelumnya dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu opini audit *going concern* sebesar 35%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

5.2.Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menguji 23 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya melakukan periode penelitian selama 4 tahun, yaitu dari tahun 2015 – 2018.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel dependen yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Kualitas Auditor, *Debt Default*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya, serta variabel kontrol yaitu Ukuran Perusahaan.

5.3.Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran – saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Kualitas Auditor, *Debt Default*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi Opini Audit Going Concern sebesar 35%, sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian, oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain selain yang telah diteliti.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas objek penelitiannya. Misalnya pada sektor manufaktur, makanan minuman, perusahaan jasa, dan sebagainya.